



Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di Bank Syariah pada kalangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Lin Arshy Cahaya¹, Nurlaila²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹linarshy45@gmail.com, ²nurlaila@uinsu.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Oktober 2022

Disetujui 20 November 2022

Diterbitkan 25 Desember 2022

Kata kunci:

Pengetahuan riba; Minat menabung; Bank syariah; Lembaga keuangan; Perekonomian

Keywords :

Knowledge of usury; Interest in saving; Islamic Bank; Financial institutions; Economy

ABSTRAK(10 PT)

Lembaga keuangan muncul dalam perekonomian setelah penggunaan uang sebagai alat tukar yang mana pada awalnya lembaga ini menjadi wadah dan juga penghubung bagi orang yang membutuhkan uang untuk suatu keperluan tertentu, dengan orang yang memiliki uang berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh minat menabung di bank syariah terkhusus di kalangan mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Instrumen pengumpulan data memakai kuisioner/ angket yang juga dijadikan sebagai data primer lalu kemudian hasil data yang didapat dianalisis dengan beberapa pengujian, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana dengan melakukan uji normalitas, uji determinasi (R Square), dan uji parsial (t) dengan tingkat sig. 5% ($\alpha = 0,05$) yang dalam pengolahannya dibantu dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung di bank syariah pada kalangan mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. Hasil Uji t menunjukkan bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh dan sig. sebesar 0,000.

ABSTRACT(10 PT)

Financial institutions emerged in the economy following the use of money as a medium of exchange, initially serving as a vessel and also a liaison between people who needed money for a specific purpose and people who had excess money. This study aims to examine the effect of interest in saving in Islamic banks, especially among FEBI students at UIN North Sumatra. The research method used is quantitative. The data collection instrument uses a questionnaire, which is also used as primary data, and then the results of the data obtained are analyzed with several tests, namely validity tests, reliability tests, simple linear regression by carrying out normality tests, determination tests (R square), and partial tests (t) with a sig level of 5% ($= 0.05$), which is assisted in processing by SPSS version 25. The results of this study indicate that there is an effect of knowledge about usury on the intention to save in Islamic banks among FEBI students at UIN North Sumatra. The results of the t test show that knowledge about usury has an effect and sig. of 0.000.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan muncul dalam perekonomian setelah penggunaan uang sebagai alat tukar yang mana pada awalnya lembaga ini menjadi wadah dan juga penghubung bagi orang yang membutuhkan uang untuk suatu keperluan tertentu, dengan orang yang memiliki uang berlebih. Seiring berjalannya waktu, peran lembaga keuangan semakin penting, baik menghimpun dana dari unit surplus maupun mengarahkan dana tersebut ke unit simpanan. Secara garis besar lembaga keuangan dapat digolongkan menjadi dua golongan, diantaranya ialah lembaga keuangan perbankan (industri perbankan) dan non perbankan. Baik lembaga keuangan syariah maupun tradisional beroperasi di Indonesia, yang dapat dilihat dari sisi operasional dan prinsip pengelolaannya. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 bank syariah ialah bank yang dalam pengoperasian kegiatannya didasarkan oleh prinsip syariah yang dalam hal ini terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Asnaini & Yustati, 2017). Dimana kata Syariah berasal dari kata Arab *syara'a* yang berarti cara, jalan dan aturan. Secara garis besar, Syariah diartikan sebagai sebuah ajaran dari agama Islam itu sendiri. Syariah terbagi kedalam dua spek, diantaranya keyakinan (akidah) dan perilaku (amaliah). Maka dari itu, bank syariah haruslah didasari atas prinsip syariah dalam segala kegiatan yang dijalankannya, dan diusahakan tidak mengandung unsur riba (Anwar, 2018).

Bank syariah dengan bank konvensional memiliki prinsip berbeda dalam hal aspek hukum akad jual beli yang mempunyai akibat karena berdasarkan syariat Islam. Bank syariah harus memiliki badan pengawas sendiri yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Dewan Syariah Nasional (DSN). DPS memiliki tugas dalam mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah. DSN bertugas mengeluarkan fatwa tentang hukum Islam tentang kegiatan ekonomi dan keuangan Syariah. Prinsip yang membedakannya adalah bisnis yang didanai dan lingkungan kerja. Saat ini, karena persaingan yang sangat ketat, semua bank syariah harus bisa mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan semua nasabah, yang belum tentu bisa dilakukan semua bank syariah. Hal ini dapat merusak citra bank syariah dan menimbulkan kerancuan dalam pengelolaan usahanya. Di satu sisi, perusahaan ingin memenangkan persaingan dalam bentuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Banyak bank syariah melakukan hal-hal yang menyimpang sehingga kebutuhan nasabah tidak sesuai dengan yang ditawarkan (Nuralam, 2018). Adapun kelebihan dan kekurangan bank syariah seperti, dalam proses bagi hasil antara pihak pengelola bank, nasabah dan pemegang saham, terdapat ikatan emosional keagamaan yang kuat. Sedangkan kelemahannya ada pada sistem bagi hasil yang perhitungannya cukup rumit, apalagi dalam hal ketika nasabah menghitung sebagian kecil dari keuntungannya, dan nilai simpanannya di bank tidak tetap (Purnomo et al., 2018).

Minat ialah sumber motivasi yang membuat suatu individu terdorong untuk melakukan apa yang mereka mau ketika individu tersebut memiliki pilihan yang banyak. Minat dideskripsikan sebagai posisi yang dialami individu sebelum mengambil keputusan, maka dari itu minat dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengetahui setiap tindakan yang harusnya diambil oleh seorang individu (Kartika, 2017). Dimana minat menabung ialah keinginan kuat yang dimiliki individu yang mengarah pada keputusan menabung. Pada prinsipnya minat menabung dipicu oleh banyak rangsangan internal, baik berupa insentif pemasaran maupun lingkungan. Stimulus ini nantinya akan diproses sesuai dengan karakter pribadi yang dimiliki oleh setiap individu yang pada tahap akhirnya akan menghasilkan sebuah keputusan apakah individu tersebut memutuskan untuk menabung atau tidak (Miftakhur & Wahyuni, 2016). Adapun faktor yang berperan dalam yang mempengaruhi minat menabung ialah faktor kebutuhan individu, faktor motivasi sosial, faktor emosional, faktor pendapatan, dan faktor pengetahuan serta agama. Penelitian ini terdapat 113 mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara yang dalam 2 tahun terakhir ini telah membuka tabungan di bank syariah.

Mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara yang masih aktif dipilih sebagai sampel penelitian karena UIN Sumatera Utara ialah lembaga pendidikan yang notabeneanya berbasis nilai Islam, maka dari itu dalam proses belajar mengajarnya banyak mengandung pendidikan keislaman. Di jurusan perbankan syariah, banyak mahasiswa jurusan perbankan syariah yang paham betul tentang ilmu riba dan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, dalam hal ini mahasiswa belajar fiqh muamalah, hadits dan layanan perbankan syariah. *Riba* merupakan sebuah kata yang tak asing lagi dalam sistem perbankan, *riba* ini menurut bahasa (*az ziyadah*) yang jika diartikan ialah "bertambah". Beberapa ulama berpendapat mengenai hal ini, salah satunya Mazhab Syafi'i berpendapat, "riba ialah perjanjian hutang berjangka waktu, dengan tambahan disaat pelunasan hutang tersebut tanpa adanya imbalan apapun". Jadi pada intinya, riba itu mengambil tambahan penarikan uang, dalam hal pinjam meminjam dan juga jual beli hal ini berlawanan dengan prinsip syariah. Mereka kurang lebih mengenal ilmu riba, bahaya riba dan dampak riba. Namun dalam prakteknya, dalam penggunaan jasa bank syariah, terbilang masih sedikit mahasiswa yang menggunakannya. Masih banyak mahasiswa yang menggunakan bank konvensional untuk menabung, ataupun membayar biaya kuliah menggunakan jasa perbankan konvensional.

Pengetahuan ialah kumpulan informasi yang didapat oleh seorang individu yang kemudian menjadikannya tahu akan sesuatu hal tersebut. Pengetahuan ini didapat melalui mata dengan melihat sekitar, dan juga telinga dengan mendengar sekitar pula. Pengetahuan juga didapat seseorang melalui pengalaman yang dialaminya, maka hal tersebut menjadikan individu menjadi tahu dan akhirnya menjadi sebuah pengetahuan. Menurut Notoatmodjo didalam (Izza et al., 2019) mengemukakan beberapa faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan setiap individu, diantaranya adalah umur, pendidikan, pengalaman, sosial budaya dan juga sumber informasi. Selain itu pengetahuan ialah informasi yang diketahui melalui sebuah pemahaman dan juga kemampuan pikiran manusia. Pengetahuan mahasiswa tentang riba dan penerapan akan nilai syariah dapat membuat mahasiswa tersebut memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah dengan dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang riba (Nasution, 2020). Berdasarkan hasil wawancara beberapa mahasiswa

jurusan perbankan syariah mengatakan bahwa mereka sudah mengetahui tentang riba serta hukum riba. Saudara Ridho mengatakan bahwa “*saya berminat untuk menabung di bank syariah, tetapi ada kekurangan seperti tidak ada tersedianya ATM terdekat yang bisa dijangkau untuk melakukan transaksi ataupun tarik tunai*”. Saudari Lely mengatakan bahwa “*saya mempunyai minat untuk menabung di bank yang berprinsip syariah, tetapi saya juga menggunakan bank konvensional untuk melakukan transaksi, dikarenakan tidak adanya bank syariah yang bisa diakses, bahkan jika saya di kampus pun tidak tersedianya ATM Bank Syariah*”.

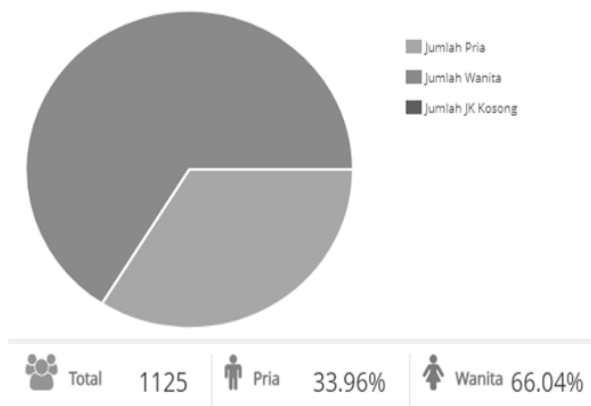
Penelitian yang dilakukan oleh (Umah et al., n.d.) memiliki persamaan dan perbedaan dengan topik penelitian ini. Adapun persamaannya ialah membahas tentang minat menabung di bank syariah. Yang membedakan kedua penelitian ini dapat dilihat dari studi kasusnya, dalam penelitian ini studi kasusnya ialah mahasiswa FEBI INAIS sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti studi kasusnya adalah kalangan mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. Variabel (X) dalam penelitian ini ialah persepsi mahasiswa sedangkan variabel (Y) dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pengetahuan tentang riba, sehingga hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah. Persepsi mahasiswa FEBI INAIS memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah 22,9%, dan sisanya (77,1%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain, yang tidak diteliti. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Susyanti & ABS, 2019) adapun persamaan dalam penelitian ini ialah membahas tentang minat menabung pada bank syariah dan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabelnya dan juga teknik sampel menggunakan *simple random sampling*, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti memakai teknik slovin, serta hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota malang. Secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%..

Penelitian yang dilakukan oleh (Triuspitorini, 2020) memiliki persamaan antara topik penelitian ini yaitu topik bahasannya mengenai minat menabung di bank syariah, sedangkan perbedaannya terletak di variabelnya serta teknik analisis yang dipakai ialah analisis regresi linear berganda dan penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana, serta menyatakan hasil bahwa religiusitas mempengaruhi niat menabung dalam Islam perbankan sebesar 12,3%. Sedangkan religiusitas diproksikan dengan komitmen dan kepribadian, dan penelitian yang dilakukan oleh (Murniati, 2021) memiliki persamaan dan perbedaan penelitian ini ialah pada topik kajian yang membahas minat menabung di bank syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya, serta hasil dari penelitian ini yaitu bahwa tingkat religiusitas tidak mampu menjadi predictor untuk minat menabung mahasiswa. Variabel pengetahuan dan lingkungan social, yang berdasarkan hasil analisis jalur disimpulkan mampu sebagai mediator, secara simultan dengan religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Siwi, 2022) memiliki persamaannya terletak di topik pembahasan yang membahas tentang minat menabung di bank syariah, perbedaan terletak pada perbedaan variabel (X) pengetahuan perbankan syariah sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pengetahuan tentang riba, serta hasil dari penelitian ini yaitu menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang di bank syariah, ini dilihat dari nilai signifikan $0,594 > 0,05$. (2) Lingkungan keluarga memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada bank syariah, hal ini terlihat dari signifikannya nilai $0,00 < 0,05$.. Dari latar belakang dan juga permasalahan yang timbul membuat peneliti tertarik untuk menghasilkan temuan dan penelitian dengan tujuan untuk meneliti pengaruh minat menabung di bank syariah terkhusus di kalangan mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana menurut (Sugiyono, 2016) bahwa metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti, bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Sumatera Utara yang mana respondennya berasal dari kalangan mahasiswa fakultas itu sendiri. Populasi yang dipakai ialah seluruh mahasiswa perbankan syariah yang masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Sumatera Utara. Populasi yang diikutsertakan berjumlah 1125 mahasiswa semester genap 2022 (lihat Gambar 1), adapun jumlah sampel yang dipakai sebanyak 92 mahasiswa.



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah

Sumber : Sipandai.uinsu.ac.id, Semester Genap 2022

Teknik pengumpulan data yang dipakai selama penelitian berlangsung ialah penyebaran kuesioner/ angket. Dalam penentuan jumlah sampel, perlu digunakan teknik yang sesuai dengan kriteria responden yang diharapkan oleh peneliti yang mana harapannya sampel yang diperoleh dapat mewakili setiap populasinya (Zainuddin, 2018). Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian kecil dari populasi. Sampel disini terdiri dari seluruh mahasiswa Perbankan Syariah yang statusnya masih menjadi mahasiswa aktif di UIN Sumatera Utara. Untuk mendapatkan jumlah sampel, digunakan teknik slovin, rumusnya ialah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.125}{1 + (1.125 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{1.125}{1 + (1.125 \times 0,1^2)}$$

$$n = 91,836 = 92 \quad (1)$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut (Siregar, 2013):

- n = sampel
- N = populasi
- e = perkiraan tingkat kesalahan.

Data yang sudah didapat nantinya akan dianalisis dengan beberapa teknik analisis data, diantaranya:

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji ini dipakai guna melihat kevalidan suatu kuesioner untuk dipakai oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan disini ialah uji validitas item. Butir soal dianggap valid apabila terdapat korelasi atau hubungan yang terjadi dengan skor total kuesioner. Item yang digunakan berupa pernyataan yang diberikan kepada masing-masing sampel dengan menggunakan kuesioner. Analisis Korelasi Pearson dipilih untuk dipakai dalam pengujian validitas item-item yang diikutsertakan dalam penelitian, teknik analisis ini nantinya akan menghitung korelasi yang terjadi antara dua variabel penelitian. Pengambilan keputusan dalam Pearson dilihat dari nilai koefisien korelasi antara 0 dan -1. Apabila nilai koefisien semakin dekat dengan 1 atau -1 maka tingkat korelasi dari masing-masing variabel akan semakin kuat. Jika nilai koefisien mendekati 0, tingkat korelasi nya akan semakin lemah.

Teknik uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor peritem. Jika nilai sig. item tersebut $< 0,05$, item tersebut disebut valid, namun apabila nilai sig. item $> 0,5$, item tersebut tidak dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid nantinya harus dibuang. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dapat juga dijadikan cara lain untuk mengukur tingkat kevalidan suatu item kuisioner dicari dengan melihat tingkat sig. $0,05$ dengan uji dua sisi, derajat kebebasan $df = (n-2)$ dan $n =$ jumlah data. Jika nantinya nilai yang didapat $> r_{tabel}$, berarti item valid dan apabila nilai $< r_{tabel}$, artinya *item invalid* (Priyatno, 2012).

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi suatu kuisioner, maka digunakan uji reliabilitas sebagai alat ukurnya. *Cronbach Alphas* dipilih untuk mengukur item berskala (*likert*). Uji reliabilitas ini nantinya hanya mengukur item yang valid saja ketika pengujian validitas sebelumnya untuk melihat konsistensi kuisioner tersebut. Nilai batasan yang digunakan untuk melihat instrumen tersebut valid atau tidak adalah nilai alpha $0,6$ adalah. Menurut Sekaran didalam (Priyatno, 2012), jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (kurang baik), $0,7$ (dapat diterima), dan $< 0,8$ (baik).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Digunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya didasari atas nilai signifikansi yang didapat dari hasil uji SPSS. Nilai residual dikatakan tidak berdistribusi normal apabila didapat nilai sig. $< 0,05$ (Aurefanda, 2019).

Uji Analisis Data

Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik regresi ini berguna dalam melihat ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antar variabel dependen dengan independennya. Dalam teknik uji ini, hubungan yang terjadi antar variabel sifatnya linier, artinya perubahan yang terjadi pada variabel X secara teratur diikuti oleh perubahan variabel Y. Sedangkan jika hubungannya nonlinier, perubahan yang terjadi pada variabel X tidak diikuti oleh perubahan variabel Y. Persamaan regresi nya ialah:

$$Y = a + bX + e \quad (2)$$

Dimana:

$Y =$ variabel dependen

$a =$ intercept atau konstanta

$b =$ koefisien regresi

$X =$ variabel independen

$e =$ eror item

Uji t

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti. Caranya dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria ujinya yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini nantinya dibantu dengan menggunakan program SPSS 25 yang mana dalam pengambilan keputusannya dilihat dari nilai sig. Jika nilai sig. $> 0,05$ (H_0 diterima), dan sebaliknya jika sig. $< 0,05$ (H_0 ditolak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengetahuan ialah sebuah manfaat yang didapat dari sebuah pengalaman atau pembelajaran yang dialami langsung oleh seorang individu. Dengan pengetahuan tersebut, seseorang dapat lebih mudah bersosialisasi dan menentukan berbagai pilihan yang diinginkan, salah satunya adalah memilih bank untuk tempat menabung, khususnya bank syariah. Dengan melakukan pengujian maka didapat terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang riba dengan minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah, FEBI UIN Sumatera Utara. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variable	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Tentang Riba (X)	X.1	0,757	0,172	Valid
	X.2	0,855	0,172	Valid
	X.3	0,821	0,172	Valid
	X.4	0,851	0,172	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,802	0,172	Valid
	Y.2	0,885	0,172	Valid
	Y.3	0,783	0,172	Valid
	Y.4	0,783	0,172	Valid
	Y.5	0,768	0,172	Valid

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dilihat dari Tabel 1 masing-masing item pernyataan dari setiap variabel pengetahuan tentang riba dan variabel minat menabung dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari tingkat signifikannya, jika nilai sig. item $< 0,05$ maka item yang dipakai sifatnya valid. Variabel X dan variabel Y nilai signifikansinya adalah 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ adalah valid, maka H_0 diterima. Nilai r_{tabel} , dilihat dengan menggunakan rumus ($df = N - 2$ yang berarti $df = 92 - 2 = 90$). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t_{tabel} dengan nomor $90 = 0,172$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Tentang Riba	0,783	Reliabel
2	Minat Menabung	0,862	Reliabel

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari tabel 2 nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X = 0,783 dan nilai $r_{tabel} = 0,172$. Oleh karena itu nilai $r = 0,783 > r_{tabel} = 0,172$ kesimpulannya bahwa item pada variabel X bersifat reliabel. Sedangkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Y sebesar $= 0,862 > r_{tabel} = 0,172$ maka pada variabel Y dinyatakan bersifat reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19448303
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,085
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,309 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper bound	,320

- a. Test distribution is Normal
 b. Calculated from data
 c. Lilliefors Significance Correction
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744
 Sumber : Hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai sig. 0,309 > 0,05. Jadi, diambil kesimpulan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4 Uji Regresi Sederhana
 coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,300	1,933		5,328	,000
	Pengetahuan tentang riba	,591	,105	,512	5,654	,000

- a. Dependent Variable : Minat Menabung
 Sumber : Hasil olah data (2022)

Dilihat dari tabel 4, diketahui nilai Constant (a) sebesar 10,300 dan nilai variabel X sebesar 0,591, maka persamaan regresinya ialah :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 10,300 + 0,591X \quad (3)$$

Konstanta sebesar 10,300, diartikan sebagai nilai konsistensi pada variabel minat menabung adalah 10,300. Koefisien regresi X = 0,591, maksudnya ialah setiap penambahan 1% tingkat pengetahuan tentang riba, maka minat menabungnya bertambah sebesar 0,591. Dari tabel *Coefficients* didapat nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05, dan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,654 > t_{tabel} 0,172 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang riba dengan minat menabung mahasiswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,254	2,207

a. Predictors : (Constant), Pengetahuan Tentang Riba

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai korelasi (R) = 0,512. Dari hasil tersebut, didapat nilai koefisien determinasi (R_{Square}) = 0,262, hal ini artinya pengaruh variabel bebas (Pengetahuan tentang riba) terhadap variabel terikat (Minat menabung) ialah sebesar 26,2% dan selebihnya terpengaruhi atas variabel lain.

Uji t

Pengaruh signifikan antara variabel X dan Y dapat diuji dengan uji t.

Tabel 6 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,300	1,933		5,328	,000
	Pengetahuan tentang riba	,591	,105	,512	5,654	,000

a. Dependent Variable : Minat Menabung

Sumber : Hasil olah data (2022)

Lihat tabel 6, didapat nilai $t_{\text{hitung}} = 5,654 > t_{\text{tabel}} = 0,172$. Maka H_0 diterima. Maka, pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat menabung. Sehingga Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Zamakhsyari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa Hasil penelitian secara simultan pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, sedangkan secara parsial pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, hasil yang diperoleh menunjukkan serta menjawab tujuan dan permasalahan penelitian. Kesimpulannya ialah, dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $5,654 > t_{\text{tabel}} 0,1726$ maka dari itu, terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan tentang riba dengan minat menabung di bank syariah pada kalangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2018). *Hukum perjanjian syariah: studi tentang teori akad dalam fikih muamalat*.
- Asnaini, A., & Yustati, H. (2017). *Lembaga Keuangan Syari'ah teori dan Prakteknya di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Aurefanda, V. (2019). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi, Pascasarjana UIN AR-Raniry Banda Aceh*.
- Izza, K., Salawati, T., & Prasida, D. W. (2019). Perbedaan pengetahuan dan sikap wanita terhadap pemeriksaan pap smear sebelum dan sesudah penyuluhan tentang pap smear di rumah bersalin budi rahayu kelurahan tandang kecamatan tembalang kota semarang tahun 2009. *Jurnal]. Universitas Muhammadiyah Semarang*.

- Kartika, D. (2017). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016. *Skripsi, IAIN Surakarta*.
- Miftakhur, R. S., & Wahyuni, S. (2016). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan*. Skripsi.
- Murniati, W. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah: Analysis Of The Influence Of Knowledge And Social Environment As Mediators In Religiosity Relationships And. *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, 7(1), 42–49.
- Nasution, M. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nuralam, I. P. (2018). *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*. Deepublish.
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91–101.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*. Andi Offset.
- Purnomo, R., Syarifah, M., & Hodri, A. M. (2018). Analisis Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(1), 65–95.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet. Bandung.
- Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(19).
- Tripuspitorini, F. A. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Umah, R., Supriyatna, R. K., & Hubeis, M. (n.d.). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor*.
- Zamakhsyari, L., Winarni, D., & Wage, W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 6(2), 113–121.